

## **ANALISIS DAYA DUKUNG PAKAN HIJUAN PADA DAERAH BASIS PENGEMBANGAN TERNAK KERBAU DI PROPINSI JAWA TENGAH**

**Nunung Noor Hidayat\*, Pambudi Yuwono, Imbang Haryoko, Sri Mastuti, Rahayu Widiyanti dan Nur Hidayat**

Dosen Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

\*Korespondensi email: nunung.hidayat@unsoed.ac.id

**Abstrak.** Ternak kerbau merupakan ternak ruminansia yang sangat potensial sebagai penyedia daging untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, namun pengembangannya tidak optimal. Hasil penelitian terdahulu bahwa daerah yang potensial untuk pengembangan ternak kerbau adalah daerah pantura Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Daya dukung hijauan bagi pengembangan ternak ruminansia terutama di daerah potensial dalam pengembangan ternak kerbau. Metode penelitian yang digunakan adalah survey khusus nya menelaah data sekunder untuk melihat Potensi Maksimum berdasarkan Sumber Daya Alam PSML (Daya Dukung Wilayah) sehingga akan diperoleh nilai KPPTTR (Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia) per wilayah di Provinsi Jawa Tengah. Sampel wilayah dipilih menggunakan metode purposive sample yaitu wilayah pantura Jawa Tengah bagian barat yang mempunyai indeks LQ > 1. Data terkumpul dianalisis menggunakan statistik sederhana dan perhitungan KPPTTR, dilaporkan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Propinsi Jawa Tengah, memiliki nilai KPPTTR sebesar 1.379.422,33 sehingga dapat dikatakan bahwa wilayah Provinsi Jawa Tengah masih mampu menampung 1.379.422,33 ST lagi, beberapa wilayah yang memiliki LQ> 1 sebagai basis pengembangan ternak kerbau memiliki nilai KPPTTR sebagai berikut : Kabupaten Kudus = 19.343,52 ST; Pemalang = 45.293,32 ST; Pekalongan = 13.852,90 ST; Brebes = 92.537,91 ST, Magelang = - 52.101,79 ST , Demak = 113.439,15; Jepara = 20.861,61 ST; Tegal = 71,443,35 ST, Kendal = 167.715,41 ST, dan Batang = 39.596,37. Dapat disimpulkan bahwa semua wilayah basis pengembangan ternak kerbau di Jawa Tengah di wilayah pantura didukung oleh pakan hijauan yang cukup melimpah.

**Kata kunci:** ternak kerbau, data sekunder, daya dukung hijauan, KPPTTR

**Abstract.** Buffalo is a ruminant livestock that has the potential as a provider of meat to meet the needs of the community, but its development is not optimal. The results of previous studies that the potential area for the development of buffalo is the northern coast of Central Java. This study aims to determine the carrying capacity of forage for the development of ruminants, especially in potential areas for the development of buffalo. The research method used is a special survey that examines secondary data to see the Maximum Potential based on PSML Natural Resources (Regional Supporting Capacity) so that the KPPTTR value (Capacity for Increasing Ruminant Livestock Population) per region in Central Java Province will be obtained. The sample area was selected using the purposive sample method, namely the western coast of Central Java which has an LQ index > 1. The collected data were analyzed using simple statistics and KPPTTR calculations, reported descriptively. The results showed that Central Java Province, had a KPPTTR value of 1.379.422.33 so that it can be said that the Central Java Province area was still able to accommodate another 1.379.422.33 ST, some areas that had LQ> 1 as the basis for developing buffalo cattle had a higher value. KPPTTR as follows: Kudus Regency = 19,343.52 ST; Pemalang = 45.293.32 ST; Pekalongan = 13,852.90 ST; Brebes = 92,537.91 ST, Magelang = - 52,101.79 ST , Demak = 113,439.15; Jepara = 20,861.61 ST; Tegal = 71,443.35 ST, Kendal = 167,715.41 ST, and Batang = 39,596.37. It can be concluded that all areas of development base for buffalo in Central Java in the north coast are supported by abundant forage forage.

**Keywords:** buffalo, secondary data, forage carrying capacity, KPPTTR